

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA  
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER  
PALCOMTECH PALEMBANG**

**PRAKTEK KERJA LAPANGAN**

**WEB INFORMASI OPERASIONAL PEMAKAIAN BBM  
PT.PERTAMINA PERSERO REGION II PALEMBANG**



**Diajukan Oleh :**

**HABIBILLAH**

**011120104**

**Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Mata Kuliah  
Praktek Kerja Lapangan Dan Syarat Penyusunan Skripsi**

**PALEMBANG**

**2016**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA  
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER  
PALCOMTECH PALEMBANG**

**PRAKTEK KERJA LAPANGAN**

**WEB INFORMASI OPERASIONAL PEMAKAIAN BBM  
PT.PERTAMINA PERSERO REGION II PALEMBANG**



**Diajukan Oleh :**

**HABIBILLAH**

**011120104**

**Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Mata Kuliah  
Praktek Kerja Lapangan Dan Syarat Penyusunan Skripsi**

**PALEMBANG**

**2016**

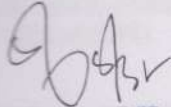
**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA  
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER  
PALCOMTECH PALEMBANG**

---

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING PKL**

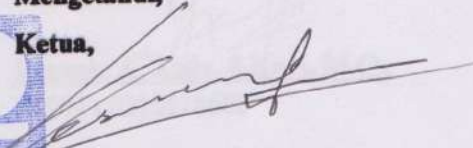
**NAMA** : HABIBILLAH  
**NOMOR POKOK MAHASISWA** : 011120104  
**PROGRAM STUDI** : TEKNIK INFORMATIKA  
**KONSENTRASI** : JARINGAN  
**JENJANG PENDIDIKAN** : STRATA SATU (S1)  
**JUDUL PKL** : WEB INFORMASI OPERASIONAL  
PEMAKAIAN BBM PT.PERTAMINA  
PERSERO REGION II  
PALEMBANG

Palembang, 02-Februari-2016  
Pembimbing PKL,

  
**Salimin Bahar, S.Kom.**  
NIDN : 0215106902

Mengetahui,  
Ketua,



  
**Benedictus Effendi, S.T., M.T.**  
NIP : 09.PCT.13

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA  
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER  
PALCOMTECH PALEMBANG**


---

**HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI PKL**

**NAMA : HABIBILLAH**  
**NOMOR POKOK MAHASISWA : 011120104**  
**PROGRAM STUDI : TEKNIK INFORMATIKA**  
**KONSENTRASI : JARINGAN**  
**JENJANG PENDIDIKAN : STRATA SATU (S1)**  
**JUDUL PKL : WEB INFORMASI OPERASIONAL  
PEMAKAIAN BBM PT.PERTAMINA  
PERSERO REGION II PALEMBANG**


Tanggal, 02-Februari-2016

Penguji 1 :

  
Aadri Saputra, S.Kom, M.Kom.  
NIDN : 0216098801

Tanggal, 02-Februari-2016

Penguji 2 :

  
Rezania A. Azdy, S.Kom, M.Cs.  
NIDN : 0215118601



Disetujui Oleh:  
Ketua,

  
Benedictus Effendi, S.T., M.T.

NIP : 09.PCT.13

## DAFTAR ISI

<b>Nama Halaman</b>	<b>HAL</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING PKL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI PKL .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB 1    PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Ruang Lingkup PKL .....	2
1.3 Tujuan Dan Manfaat PKL.....	2
1.3.1 Tujuan.....	2
1.3.2 Manfaat Bagi Penulis .....	2
1.3.2.1 Manfaat Bagi Perusahaan .....	3
1.3.2.2 Manfaat Bagi Akademik .....	3
1.4 Tempat Dan Waktu Pelaksanaan PKL.....	3
1.4.1 Tempat PKL.....	3

1.4.2 Waktu Pelaksanaan PKL.....	3
1.5 Teknik Pengumpulan Data.....	4

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Landasan Teori.....	5
2.1.1 Website.....	5
2.1.2 Informasi .....	12
2.1.3 Database .....	13
2.1.4 Data Flow Diagram (DFD) .....	14
2.1.5 Entity Relationship Diagram (ERD) .....	16
2.1.6 Badan Alir (Flowchat).....	18
2.2 Gambaran Umum Perusahaan.....	21
2.2.1 Sejarah Singkat PT.Pertamina (Persero).....	21
2.2.2 Struktur Organisasi Dan Uraian Tugas Wewenang .....	25
2.2.2.1 Struktur Organisasi DanUraianTugasWewenang.25	
2.3 Tugas Dan Wewenang .....	26
2.4 Gambaran Umum Bagian/ Unit Kerja.....	28

## **BAB III LAPORAN KEGIATAN**

3.1 Hasil Pengamatan.....	29
3.1.1 Prosedur Yang Berjalan .....	29
3.2 Evaluasi Dan Pembahasan .....	36
3.2.1 Kekurangan / Kelebihan.....	36
3.2.2 Permasalahan Dan Kendala.....	36
3.2.3 Diagram Konteks .....	37
3.2.4 Diagram Level 0.....	38
3.2.5 Entity Relationship Daigram (ERD) .....	39
3.2.6 Struktur Tabel.....	39
3.2.7 Rancangan Atau Desain Tampilan Layer .....	43

**BAB IV PENUTUP**

4.1 Simpulan ..... 49  
4.2 Saran..... 49

**DAFTAR PUSTAKA .....**

**DAFTAR LAMPIRAN .....**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alur yang berjalan.....	31
Gambar 3.2 Alur yang diusulkan bagian Admin .....	33
Gambar 3.3 Alur yang diusulkan bagian User .....	34
Gambar 3.4 Alur yang diusulkan bagian manager.....	35
Gambar 3.5 Diagram Konteks.....	37
Gambar 3.6 Diagram <i>Lever 0</i> .....	38
Gambar 3.7 Diagram ERD.....	39
Gambar 3.8 Desain Input Admin, User, Manager .....	43
Gambar 3.9 Desain Menu Admin / Mobil .....	44
Gambar 3.10 Desain Menu User / SPBU .....	45
Gambar 3.11 Desain Menu Manager / Pemakaian .....	45
Gambar 3.12 Login .....	46
Gambar 3.13 Input data mobil .....	46
Gambar 3.14 Input data spbu .....	47
Gambar 3.15 Input data pemakaian .....	48



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Simbol-simbol Desain Data Flow Diagram (DFD) .....	14
Tabel 2.2 Simbol-simbol Desain Entity Relationship Diagram (ERD) .....	17
Tabel 2.3 Simbol-simbol <i>Flowchart</i> .....	18
Tabel 2.4 Struktur Organisasi .....	26
Tabel 3.1 Mobil.....	41
Taembl 3.2 SPBU.....	42
Tabel 3.3 Pemakaian.....	42

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran 1. From Topik dan Judul (Fotocopy)
2. Lampiran 2. Surat Balasan dari Perusahaan (Fotocopy)
3. Lampiran 3. Form Konsultasi (Fotocopy)
4. Lampiran 4. Surat Pernyataan (Fotocopy)
5. Lampiran 5. From Nilai dari Perusahaan (Fotocopy)
6. Lampiran 6. Form Absensi dari Perusahaan (Fotocopy)
7. Lampiran 7. Form Kegiatan Harian PKL (Fotocopy)
8. Lampiran 8. Form Revisi (Asli)

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertamina ialah Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara, milik pemerintah (BUMN) yang bertugas mengelola penambangan minyak dan gas bumi di Indonesia. Untuk wilayah kerjanya mor 2 Palembang mencakup 5 propinsi, sumsel, jambi, Bengkulu, Lampung dan Bangka Belitung. IT tugasnya mensupport atau menyediakan semua layanan yang berhubungan dengan IT di seluruh wilayah mor 2, baik dikantor unit maupun di departemen 2. Layanan yang diberikan seperti desktop perangkat penunjang lain, layanan jaringan data, layanan telekomunikasi seperti jaringan radio, telepon, layanan aplikasi (pembuatan aplikasi), dan sebagainya yang berhubungan dengan IT.

Proses Operasional pemakaian BBM Pertamina Administrator Pertamina memberikan faktur pengambilan BBM kepada driver. Driver menerima faktur pengambilan BBM dan memberikan kepada administrator SPBU. Setelah administrator menerima pengambilan faktur pengambilan BBM lalu membuat nota pengambilan BBM. Kemudian pihak administrator memberikan nota pengambilan BBM kepada bagian keuangan. Bagian keuangan membuat nota akhir pengambilan BBM. Kemudian nota akhir pengambilan BBM diberikan kepada administrator SPBU. Bagian administrator

spbu memberikan nota akhir kepada driver. Proses selesai. Dan proses pengolahan Operasional pemakaian BBM masih dalam bentuk nota atau kwitansi.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut maka penulis membuat judul laporan Praktek Kerja Lapangan, yaitu berjudul “Web Informasi Operasional pemakaian BBM PT.PERTAMINA PERSERO REGION 2 PALEMBANG”.

## **1.2 Ruang Lingkup PKL**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ruang lingkup PKL hanya mendasari data-data sebagai berikut :

1. Data mobil
2. Data spbu
3. Data pemakaian

## **1.3 Tujuan Dan Manfaat PKL**

### **1.3.1 Tujuan**

Membuat web Informasi Operasional pemakaian BBM PT.PERTAMINA PERSERO REGION 2 PALEMBANG.

### **1.3.2 Manfaat Bagi Penulis**

Dapat memperoleh gambaran dalam dunia kerja yang nantinya berguna bagi penulis apabila telah menyelesaikan kuliah, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan dunia kerja. Dapat menambah pengetahuan

penulis di bidang Web Informasi. Dapat mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh dibangku kuliah.

#### **1.3.2.1 Manfaat Bagi Perusahaan**

Dari hasil penelitian diharapkan sebagai informasi dalam mengelola, membuat web informasi. Membantu perusahaan dalam menyelesaikan tugas sehari-hari selama Praktek Kerja Lapangan (PKL).

#### **1.3.2.2 Manfaat Bagi Akademik**

Sebagai referensi bagi penulis lainnya dalam pembuatan laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Khususnya untuk mahasiswa STMIK PaIComTech.

### **1.4. Tempat Dan Waktu Pelakasanaan PKL**

#### **1.4.1 Tempat PKL**

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) bertempat di PT.PERTAMINA (PERSERO) MARKETING OPERASIONAL REGION II PALEMBANG JALAN JEND.A.YANI NO: 1247.

#### **1.4.2 Waktu Pelaksanaan PKL**

Pelaksanaan Praktek kerja Lapangan (PKL) dimulai pada tanggal 31 Agustus 2015 sampai 30 September 2015. Pada hari senin sampai jum'at, pukul 07.00 – 15.30.WIB.

## **1.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipakai untuk pembuatan laporan PKL ialah wawancara. Dalam metode ini penulis mengadakan wawancara langsung kepada Manager IT mor 2 Palembang yaitu bapak Ari Setiawan. Untuk menceritakan atau menggambarkan permasalahan yang terjadi di PT.PERTAMINA dalam hal mencakup informasi. Adapun data yang didapat di tempat PKL adalah. Struktur organisasi dan alur data pengiriman dan pengeluaran BBM.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Website**

Menurut Gunawan (2010:2), website adalah sekumpulan halaman yang menampilkan konten atau suatu yang bisa diakses atau dibuka apabila kita mengakses internet. Sebuah website mempunyai halaman awal, yaitu halaman pertama kali tampil apabila kita membuka alamat pada internet, halaman pertama ini kerap disebut Homepage. Website digunakan untuk menampilkan informasi dan menampilkan apa saja yang diinginkan oleh pemiliknya dengan harapan bisa diakses oleh siapa saja yang terkoneksi di internet dan menghubungi alamat website tersebut. Jenis website itu sendiri ada bermacam-macam, mulai dari Portal, Online Shopping, Blog, Forum, dan banyak jenis website lainnya, tetapi esensi dari semua website adalah informasi dan komunikasi.

Menurut Iskandar (2014:6), halaman web yang ada di World Wide Web (WWW) adalah salah satu layanan yang disediakan oleh internet. Bahkan yang menyebabkan internet mampu diterima masyarakat awam adalah fasilitas halaman web. Ketika belum ada halaman web, internet tidak terlalu digemari oleh masyarakat dan hanya menarik bagi para hacker dan pelajar saja. Aplikasi-aplikasi

populer seperti facebook, Twitter, dan sebagainya sebenarnya adalah aplikasi web yang ada di WWW. Sebuah halaman web adalah tampilan yang dibuat menggunakan bahasa HTML. Agar file HTML dapat dilihat menjadi tampilan yang indah, diperlukan alat yang disebut browser. Apabila file yang mengandung kode HTML tidak dibuka dengan browser namun dibuka dengan aplikasi editor teks, maka tampilan hanya berupa teks murni.

Menurut kawistara (2014:17), World Wide Web (WWW) adalah suatu program yang ditemukan oleh Tim Berners-lee pada tahun 1991.[6] Awalnya Berners-lee hanya ingin menemukan cara untuk menyusun arsip-arsip sistem untuk keperluan pribadi.[4] Sistem itu adalah program peranti lunak yang diberi nama Enquire.[6] Dengan program itu, Berners-lee berhasil menciptakan jaringan yang menurutnya berbagai arsip sehingga memudahkan pencarian informasi yang dibutuhkan.[6] Inilah yang kelak menjadi dasar dari sebuah perkembangan pesat yang dikenal sebagai WWW. Pada tahun 1989 Berners-lee membuat pengajuan untuk proyek pembuatan hiperteks global, kemudian pada bulan Oktober 1990, 'Waring WERA Wanua' sudah dapat dijalankan dalam lingkungan CERN (Pusat Penelitian Fisika Partikel Eropa).[6] Pada musim panas tahun 1991, WWW secara resmi digunakan secara luas pada jaringan Internet.[6]



Menurut Hidayat (2010:2), website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang berbentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. Hubungan antara satu halaman web dengan halaman web yang lainnya disebut Hyperlink, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut Hypertext.

Ada beberapa hal yang dipersiapkan untuk membangun website gratis, maka harus tersedia unsur-unsur pendukungnya sebagai berikut:

1. Nama Domain (Domain name/URL – Uniform Resource Locator)
2. Rumah Website (Website Hosting)
3. Content Management System (CMS)

Perkembangan dunia website pada saat ini lebih menekankan pada pengelolaan content sebuah website. Pengguna yang tidak bisa bahasa pemrograman website pada saat ini bisa membuat website dengan memanfaatkan CMS tersebut.

Menurut Dadan (2012:2), website adalah sebuah halaman internet yang membuat informasi teks, gambar, animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya. Anda yang sering berinternet tentu

sudah tidak asing lagi dengan website seperti youtube.com, adalah website yang berisi kumpulan video. Beragam manfaat website, setelah anda mengetahui pengertian website. Tentunya anda ingin mengetahui mengapa banyak perusahaan besar berbondong-bondong membuat web untuk perusahaannya. Bahkan artis yang sudah terkenal pun tak ketinggalan ikut-ikutan membuat sebuah web pribadi. Padahal mereka sudah punya akun facebook dengan ribuan teman. Mengapa banyak kalangan atas membuat website. Jawabannya karena website memberikan banyak manfaat, diantaranya :

1. Dapat meningkatkan personal brand (nama baik) bagi pemilik website.
2. Tampilkan website bisa dimodifikasi lebih dalam sehingga dapat mencerminkan kepribadian si pemilik website.
3. Orang yang mempunyai website akan dipandang lebih profesional dari pada mereka yang hanya mempunyai akun jejaring sosial (freebook).
4. Bagi pengusaha, website bisa dijadikan toko online yang buka 24. Sehingga usahanya jadi semakin berkembang.
5. Ada pula pengusaha yang hanya berbisnis online lewat sebuah website, tanpa membuat toko di dunia nyata. Karena toko online tidak memerlukan lapak tanah sebagai tempat usahanya.

Menurut Dukom (2011:5), website adalah sebuah situs web (sering juga disingkat menjadi situs saja; website, site) adalah sebutan bagi kelompok halaman web (*web page*), yang umumnya merupakan bagian dari suatu nama domain (domain name) atau sub domain di Word Wide Web (WWW) di internet. WWW terdiri dari seluruh situs web yang tersedia kepada publik. Halaman-halaman sebuah situs web diakses dari sebuah **URL** yang menjadi “akar” (root), yang disebut homepage (halaman induk; sering diterjemahkan menjadi “beranda”, “halaman muka”), dan biasanya disimpan dalam server yang sama. Website juga merupakan promosi yang paling murah, efektif dan efisien apabila kita dapat mengelolanya. Dari sudut manapun media promosi menggunakan web tetap memiliki keunggulan yang lebih banyak, baik dari sudut pandang pendistribusian informasi, kecepatan penyampaian informasi, harga atau cost yang kita keluarkan. Adapun fungsi website mempunyai fungsi yang bermacam-macam, tergantung dari tujuan dan jenis website yang dibangun, tetapi garis besar dapat berfungsi sebagai:

1. Media Promosi, sebagai media promosi dapat dibedakan menjadi media promosi utama, misalnya website yang berfungsi sebagai berikut search engine atau tokoh Online, atau sebagai penunjang promosi utama, namun website

dapat berisi informasi yang lebih lengkap dari pada media promosi offline seperti koran atau majalah.

2. Media Pemasaran, pada tokoh *Online* atau system aplikasi, website merupakan media pemasaran yang cukup baik, karena dibandingkan dengan toko sebagaimana dunia nyata, untuk membangun toko *online* diperlukan modal yang relatif lebih kecil, dan dapat beroperasi 24 jam walaupun pemilik website tersebut sedang istirahat atau sedang tidak di tempat, serta dapat diakses darimana saja.
3. Media Informasi, website portal dan radio atau tv online menyediakan informasi yang bersifat global karena dapat diakses dari mana saja selama dapat terhubung ke internet, dapat menjangkau lebih luas daripada media informasi konvensional seperti koran, majalah, radio atau televisi yang bersifat lokal.
4. Media Pendidikan, ada komunitas yang membangun website khusus berisi informasi atau artikel yang sarat dengan informasi ilmiah misalnya, wikipedia.
5. Media Komunikasi, dengan adanya website kita berkomunikasi dengan sesama dari dunia yang jauh sekalipun. Bahkan dengan website bukan hanya

komunikasi melalui pesan saja tetapi kita juga bisa berinteraksi dengan tatap muka.

Teknologi web semakin banyak digunakan untuk pembuatan website hingga web *application*. Jenis-jenis website baru pun mulai bermunculan dan dikembangkan oleh para developer. Website dengan jenis baru lahir sebagai *prototype* bagi pengembang lain untuk mengembangkan jenis website serupa dimana terdapat dua jenis web yaitu sebagai berikut :

1. Web Statis, adalah jenis website yang mana pengguna tidak bisa mengubah content dari web tersebut secara langsung menggunakan browser.interaksi yang terjadi antara pengguna dan server hanyalah seputar pemrosesan link saja. Jenis web ini menggunakan client side script, yaitu *script-script* yang dapat mengerti oleh komputer klien saja (dalam hal ini browser) seperti **html, javascript, dhtml, css** dan lain-lain.
2. Web Dinamis, dalam web dinamis, interaksi yang terjadi antara pengguna dan server sangat kompleks. Seseorang bisa mengubah *content* dari halaman tertentu dengan menggunakan *browser*. Reques yang dikirimkan oleh pengguna dapat diproses oleh server untuk kemudian ditampilkan dalam isi yang berbeda-beda menurut alur

programnya. Jenis web ini menggunakan server side script, yaitu bahasa pemrograman yang dapat diproses oleh server untuk kemudian ditampilkan di browser pengguna dengan client side script. Contoh dari web dinamis misalnya adalah forum-forum yang ada di internet. Disitu kita dapat mengisi content dari web tersebut, mengubah data diri, dan mengirimkan pesan.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa website adalah sekumpulan halaman yang menampilkan konten ata suatu yang bisa diakses atau dibuka apabila kita mengakses internet. sudut pandang pendistribusian informasi, kecepatan penyampaian informasi, harga atau cost yang kita keluarkan. Adapun fungsi website mempunyai fungsi yang bermacam-macam, tergantung dari tujuan dan jenis website yang dibangun.

### **2.1.2 Informasi**

Menurut Sutabri (2012:21), informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem pengelolaan informasi akan mengelola data menjadi informasi atau mengelola data dari bentuk tak berguna menjadi berguna bagi yang menerimanya. Nilai informasi berhubungan dengan keputusan. Bila tidak ada pilihan atau keputusan maka informasi tidak diperlukan. Keputusan dapat berkisar dari keputusan berulang sederhana

sampai keputusan strategis jangka panjang. Nilai informasi dilukiskan paling berarti dalam konteks pengambilan keputusan.

Menurut Kristanto (2008:7), informasi dapat diibaratkan sebagai darah yang mengalir dalam tubuh manusia, seperti halnya informasi di dalam sebuah perusahaan yang sangat paling mendukung kelangsungan perkembangannya, sehingga dapat alasan bahwa informasi sangat dibutuhkan bagi seluruh perusahaan. Akibat bila kurang mendapatkan informasi, dalam waktu tertentu perusahaan akan mengalami ketidakmampuan mengontrol sumber daya, sehingga dalam mengambil keputusan-keputusan strategis sangat terganggu, yang pada akhirnya akan mengalami kekalahan dalam bersaing dengan lingkungan persaingannya.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan, informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima. Tanpa suatu informasi, suatu sistem tidak akan berjalan dengan lancar dan akhirnya bisa mati. Suatu organisasi tanpa adanya suatu informasi maka organisasi tersebut tidak bisa berjalan dan tidak bisa beroperasi.

### **2.1.3 Database**

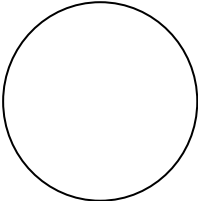
Menurut Ichwan (2011:353), database merupakan informasi yang besar. Dengan database, anda dapat dengan mudah merekam dan kemudian mengakses sejumlah informasi untuk berbagai kepentingan. Sembarang tipe data dapat disimpan dalam sebuah database. Database dapat menyimpan

nama, alamat, rekaman medis, laporan polisi, transaksi penjualan, informasi seputar musik dan video, dan lainnya. Pada buku ini, anda akan menciptakan web, dimana akan menyimpan informasi yang berkaitan dengan film dalam sebuah database MySQL.

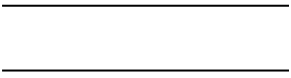
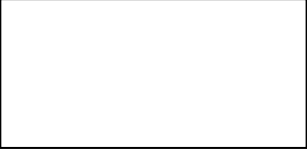

#### 2.1.4 Data Flow Diagram (DFD)

Menurut Rosa (2014:69). Data Flow Diagram (DFD) awalnya dikembangkan oleh Chris Gane dan Trish Sarson pada tahun 1979 yang termasuk dalam Structured Systems Analysis and Trish Sarson. Sistem yang dikembangkan ini berbasis pada dekomposisi fungsional dari sebuah sistem. Berdasarkan definisi diatas dapat ditarik kesimpulan Data Flow Diagram (DFD) Sistem yang dikembangkan ini berbasis pada dekomposisi fungsional dari sebuah sistem yang menggambarkan sistem yang akan dibuat sebagai suatu entitas tunggal yang beriteraksi dengan orang maupun sistem lain.

**Tabel 2.1. Simbol – simbol Desain Sistem Data Flow Diagram (DFD)**

Notasi	Keterangan
	<p>Proses atau fungsi atau prosedur; pada pemodelan perangkat lunak yang akan diimplikasikan dengan pemrograman terstruktur, maka pemodelan notasi inilah yang seharusnya menjadi fungsi atau prosedur di dalam kode prgram.</p> <p>Catatan: Nama yang diberikan pada sebuah proses biasanya berupa kata kerja.</p>



	<p><i>File</i> basisdata atau penyimpanan (storage); pada pemodelan perangkat lunak yang akan diimplementasikan dengan pemrograman terstruktur, maka pemodelan notasi inilah yang harusnya dibuat menjadi tabel-tabel basis data yang dibutuhkan, tabel-tabel ini harus sesuai dengan perancangan tabel-tabel pada basis data (Entity Relationship Diagram (ERD), Conceptual Data Model (CDM), Physical Data Model (PDM).</p> <p>Catatan: Nama yang diberikan pada sebuah penyimpanan biasanya kata benda.</p>
	<p>Entitas luar (external entity) atau masukan (input) atau keluaran (output) atau orang yang memakai/ berinteraksi dengan perangkat lunak yang dimodelkan atau sistem lain yang terkait dengan aliran data dari sistem yang dimodelkan.</p> <p>Catatan: Nama yang digunakan pada masukan (input) atau keluaran (output) biasanya berupa kata benda.</p>
	<p>Aliran data; merupakan data yang dikirim antar proses, dari penyimpanan ke proses, atau dari proses ke masukan (input) atau keluaran (output).</p> <p>Catatan: Nama yang digunakan pada aliran data biasanya berupa kata benda, dapat</p>

	diawali dengan kata data misalnya “data siswa” atau tanpa kata data misalnya “siswa”.
--	---

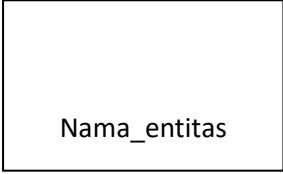
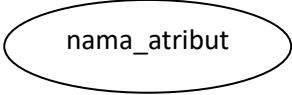
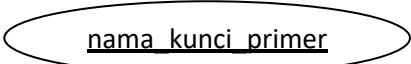
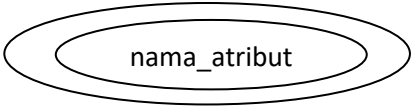
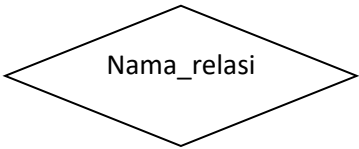
*Sumber Rosa (2014:69)*

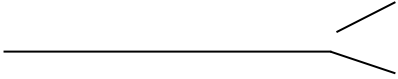
### 2.1.5 Entity Relationship Diagram (ERD)

Menurut Shalahuddin (2014:50), ERD adalah pemodelan awal basis data yang paling banyak digunakan adalah menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD). ERD dikembangkan berdasarkan teori himpunan dalam bidang matematika. ERD digunakan untuk pemodelan basis data relasional. Sehingga jika penyimpanan basis data menggunakan OODBMS maka perancangan basis data tidak perlu menggunakan ERD. ERD memiliki beberapa aliran notasi Chen (dikembangkan oleh Peter Chen), barker (dikembangkan oleh Richard Barker, Ian Palmer, Harry Rllis), notasi Crow’s Foot, dan beberapa notasi lain. Namun banyak yang digunakan adalah notasi dari Chen.

Berikut adalah simbol-simbol yang digunakan pada ERD dengan notasi Chen :

**Tabel 2.2 Simbol – simbol Desain Sistem Entity Relationship Diagram (ERD)**

Simbol	Deskripsi
<p>Entitas / entity</p> 	<p>Entitas merupakan data inti yang akan disimpan; bakal tabel pada basis data; benda yang memiliki data dan harus disimpan datanya agar dapat diakses oleh aplikasi komputer; penaman entitas biasanya lebih ke kata benda dan belum merupakan nama tabel.</p>
<p>Atribut</p> 	<p>Field atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas.</p>
<p>Atribut kunci primer</p> 	<p>Field atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas dan digunakan sebagai kunci akses record yang diinginkan; biasanya berupa id; kunci primer dapat lebih dari satu kolom, asalkan kombinasi dari beberapa kolom tersebut dapat bersifat unik (berbeda tampah ada yang sama)</p>
<p>Atribut multivalai/ multivalue</p> 	<p>Field atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas yang dapat memiliki nilai lebih dari satu</p>
<p>Relasi</p> 	<p>Relasi yang menghubungkan antar entitas; biasanya diawali dengan kata kerja</p>

<p>Asosiasi / association</p> 	<p>Penghubung antara relasi dan entitas di mana di kedua ujungnya memiliki multiplicity kemungkinan jumlah pemakaian</p> <p>Kemungkinan jumlah maksimum keterhubungan antara entitas satu dengan entitas yang lain disebut dengan kardinalitas. Misalnya ada kardinalitas 1 ke N atau sering disebut dengan one to many menghubungkan entitas A dan entitas B maka</p>
---	--


Sumber : Shalahuddin (2014:50)




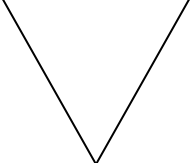


### 2.1.6 Badan Alir (Flowchart)

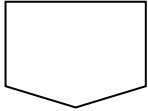
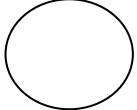

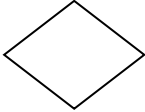
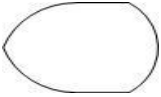

Menurut Kristanto (2008:75), *Flowchart* atau *Block chart* berfungsi untuk memodelkan masukan, keluaran, proses maupun transaksi dengan menggunakan simbol-simbol tertentu.

Di bagian ini akan dijelaskan simbol-simbol yang akan digunakan dalam pembuatan *Flowchart* yaitu sebagai berikut :

**Tabel 2.3 Simbol-simbol flowchart**

Simbol	Keterangan
 <p><i>Document</i></p>	<p>Menandakan dokumen, bisa dalam bentuk surat, formulir, buku / bendel atau cetakan</p>

 <p><i>Multi Document</i></p>	Multi Dokumen
 <p><i>Manual Operation</i></p>	Proses Manual
 <p><i>Process</i></p>	Proses yang dilakukan oleh komputer
 <p><i>Manual File</i></p>	Menandakan dokumen yang diarsipkan (arsip manual)
 <p><i>Database</i></p>	Data penyimpanan (data storage)
 <p><i>Predefined Process</i></p>	Proses apa saja yang tidak terdefinisi termasuk aktivitas fisik

 <i>Off-page Reference</i>	Terminasi yang mewakili simbol tertentu untuk digunakan pada aliran lain pada halaman yang lain
 <i>On-page Reference</i>	Terminasi yang mewakili simbol tertentu untuk digunakan pada aliran lain yang sama
 <i>Terminator</i>	Terminasi yang menandakan awal dan akhir dari suatu aliran
 <i>Decision</i>	Pengambilan keputusan
 <i>Display</i>	Layar peraga ( <i>monitor</i> )
 <i>Manual Input</i>	Pemasukan dan secara manual

Sumber : Kristanto (2008:75)

## **2.2 Gambaran Umum Perusahaan**

### **2.2.1 Sejarah Singkat PT. Pertamina (Persero)**

Dengan pengalaman lebih dari 56 tahun, Pertamina semakin percaya diri untuk berkomitmen menjalankan kegiatan bisnisnya secara profesional dan penguasaan teknis yang tinggi mulai dari kegiatan hulu sampai hilir. Berorientasi pada kepentingan pelanggan juga merupakan suatu hal yang menjadi komitmen Pertamina, agar dapat bersaing dalam memberikan nilai tambah bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa Indonesia.

Upaya perbaikan dan inovasi sesuai tuntutan kondisi global merupakan salah satu komitmen Pertamina dalam setiap kiprahnya menjalankan peran strategis dalam perekonomian nasional. Semangat baru yang dicanangkan saat ini merupakan salah satu bukti komitmen Pertamina dalam menciptakan alternatif dalam menyediakan sumber energi yang lebih efisien dan berkelanjutan serta berwawasan lingkungan. Dengan inisiatif dalam memanfaatkan sumber daya dan potensi yang dimiliki untuk mendapatkan sumber energi baru dan terbarukan disamping bisnis utama yang saat ini dijalankan, Pertamina bergerak maju dengan mantap dan mewujudkan visi perusahaan, Menjadi Perusahaan Energi Nasional Kelas Dunia.

Mendukung visi tersebut, Pertamina menetapkan strategis jangka panjang perusahaan, yaitu “*Aggressive in Upstream, Profitable in Downstream*”, dimana perusahaan berupaya untuk melakukan ekspansi bisnis hulu dan menjadikan bisnis sector hilir migas menjadi lebih efisien dan menguntungkan.

Pertamina menggunakan landasan yang kokoh dalam melaksanakan kiprahnya untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan dengan menerapkan Tata *Kolal* Perusahaan yang sesuai dengan standar *global best practice*, serta dengan mengusung tata nilai korporat yang telah dimiliki dan dipahami oleh seluruh unsur perusahaan, yaitu *Clean, Competitive, Confident, Customer-focused, Commercial* dan *Capable*. Seiring dengan itu Pertamina dengan senantiasa menjalankan program *social* dan lingkungannya secara terprogram dan terstruktur, sebagai perwujudan dari kepedulian dan tanggung jawab perusahaan terhadap seluruh stakeholder-nya.

Sejak didirikan pada 10 Desember 1957, Pertamina menyelenggarakan usaha minyak dan gas bumi di sector hulu dan hilir. Bisnis sektor hulu Pertamina yang dilaksanakan di beberapa wilayah di Indonesia dan luar negeri meliputi kegiatan di bidang-bidang eksplorasi, produksi, serta transmisi



minyak dan gas. Untuk mendukung kegiatan eksplorasi dan produksi tersebut, Pertamina juga menekuni bisnis jasa teknologi dan pengeboran, serta aktivitas lainnya yang terdiri atas pengembangan energi panas bumi dan *Coal Bed Methane (CBM)*. Dalam pengusahaan migas baik di dalam dan luar negeri, Pertamina beroperasi baik secara indenpenden maupun melalui beberapa pola kerja sama dengan mitra kerja yaitu kerja sama Operasi (KSO), *joint Operation Body (JOB)*, *Technical Assistance Contract (TAC)*, *indonesia participating / Pertamina Participating Interest (IP/PPI)*, dan Badan Operasi Bersama (BOB).

Aktivitas eksplorasi dan produksi panas bumi oleh Pertamina sepenuhnya dilakukan di dalam negeri dan ditujukan untuk mendukung program pemerintah menyediakan 10.000 Mega Watt (MW) listrik tahap kedua. Di samping itu Pertamina mengembangkan CBM atau juga dikenal dengan Gas Metana Batubara (GMB) dalam rangka mendukung program diversifikasi sumber energi serta peningkatan pasokan gas nasional pemerintah.

Potensi cadangan gas metana Indonesia yang besar dikelola secara serius yang dimana saat ini Pertamina telah memiliki 6 *Production Sharing Contract (PSC)-CBM*.

Sektor hilir Pertamina meliputi kegiatan pengolahan minyak mentah, pemasaran dan niaga produk hasil minyak, gas dan petrokimia, dan bisnis perkepalan terkait untuk pendistribusian produk perusahaan. Kegiatan pengolahan terdiri dari : RU II (Dumai), RU III (Plaju), RU IV (Cilacap), RU V (Balikpapan), RU VI (Balongan), dan RU VII (Sorong).

Selanjutnya, Pertamina juga mengoperasikan Unit Kilang LNG Arun (Aceh) dan Unit Kilang LNG Bontang (Kalimantan Timur). Sedangkan produk yang dihasilkan meliputi Bahan Bakar Minyak (BBM) seperti premium, minyak tanah, minyak solar, minyak diesel, minyak bakar dan non BBM seperti pelumas, aspal, *liquefied Petroleum Gas (LPG)*, *Musicool*, serta *Liquified Natural Gas (LNG)*, *Paraxylene*, *Propylene Polytam*, dan produk lainnya.

Untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar minyak dalam negeri, PT. Pertamina (Persero) hingga saat ini telah mengoperasikan 8 kantor pemasaran regional yang terbesar di Indonesia. Ke 8 unit pemasaran itu adalah :

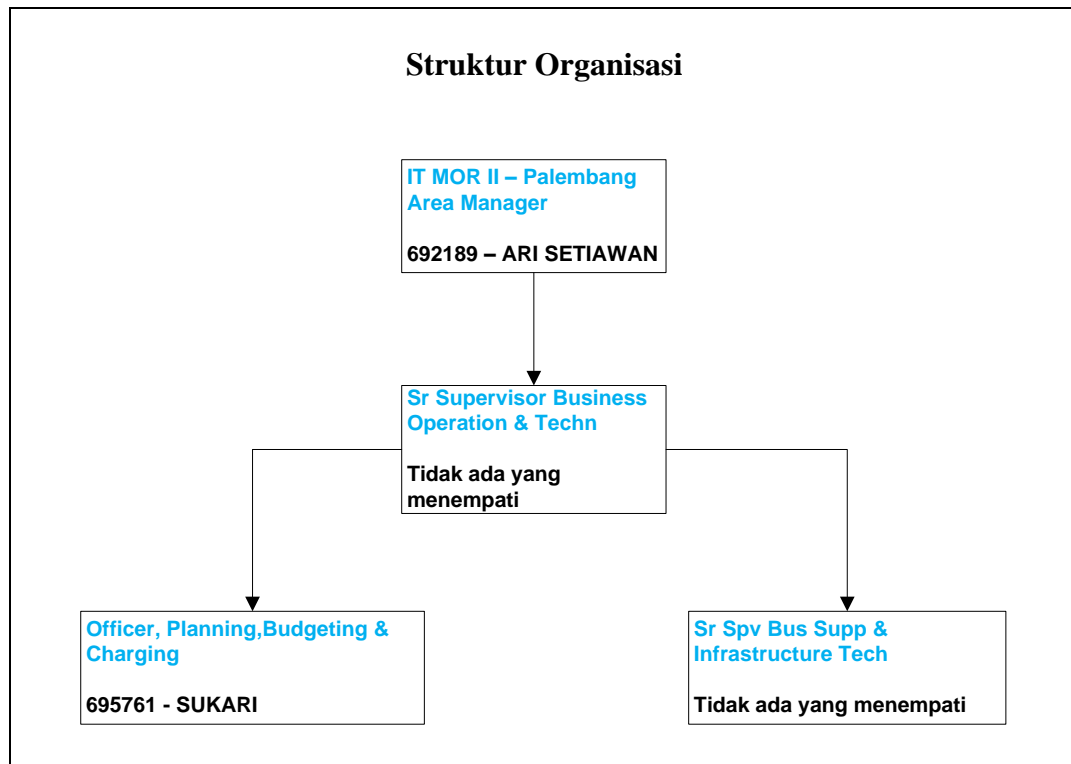
- a. Marketing Operasional Region I Medan
- b. Marketing Operasional Region II Palembang
- c. Marketing Operasional Region III Jakarta
- d. Marketing Operasional Region IV Semarang

- e. Marketing Operasional Region V Surabaya
- f. Marketing Operasional Region VI Kalimantan
- g. Marketing Operasional Region VII Makasar
- h. Marketing Operasional Region VIII Jayapura

## **2.2.2 Struktur Organisasi Dan Uraian Tugas Wewenang**

### **2.2.2.1 Struktur Organisasi Dan Uraian Tugas Wewenang**

Untuk dapat melaksanakan tugas dan pelayanan diperlukan personil-personil atau struktur yang teratur, yang dapat menguasai bidangnya masing-masing. Adapun Struktur Organisasi di MOR II Palembang terdiri dari :



**Gambar 2.4 Struktur Organisasi**

### 2.3 Tugas Dan Wewenang

Adapun pembagian dan tanggung jawab pada masing-masing jabatan yang ada di PT. PERTAMINA (PERSERO) MARKETING OPERASIONAL REGION II PALEMBANG JALAN JEND.A.YANI NO:1247 yaitu :

1. IT MOR II – Palembang Area Manager 692189 – ARI SETIAWAN

Fungsi dari Manager sendiri yaitu untuk mengatur dan memutuskan setiap kendala dari setiap persoalan masalah atau menyetujui setiap permintaan karyawan dalam hal pembelian produk IT atau sebagainya

## 2. Sr Supervisor Business Operation & Techn

Fungsi yang dimiliki Sr Supervisor Business Operation dan Techn untuk saat ini belum ada yang menepati. Tapi dalam pemegang Sr Supervisor Business Operation & Techn sendiri masih dalam pengusahaan Manager untuk mengatur setiap keputusan atau produk dan bisnis yang sedang atau dalam proses berjalan.

## 3. Sr Spv Bus Supp & Infrastructure Tech

Fungsi yang dimiliki Sr Spv Buss Supp dan Infrastructure belum ada yang menepati untuk saat ini. Begitu juga dalam Sr Spv Buss Supp & Infrastructure Tech yaitu suatu pemesanan produk IT yang perlu dipesan dan perlu perbaiki dalam pergantian, harus memerlukan persetujuan dari Manager.

## 4. Officer Planning, Budgeting & Charging 695761 – SUKARI

Fungsinya untuk mempersiapkan Planning perusahaan, sedangkan Budgeting sendiri suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan.

## **2.4 Gambaran Umum Bagian/Unit Kerja**

Selama menjalani praktek kerja lapangan di PT.PERTAMINA (PERSERO) dibagian IT MOR II Palembang. Dibagian tersebut merupakan bagian IT yang tugasnya men support atau menyediakan semua layanan yang berhubungan dengan IT di seluruh wilayah MOR II, baik dikantor unit maupun di kantor depot-depot.

## **BAB III**

### **LAPORAN KEGIATAN**

#### **3.1 Hasil Pengamatan**

Pengamatan yang dilakukan selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL), yaitu Alur Pemakaian BBM di Marketing Operasional Mor II. untuk mengetahui proses pemakaian BBM dan permasalahan yang dihadapi. Adapun hasil pengamatan adalah sebagai berikut:

- Informasi Alur Pemakain BBM yang masih mencatat dan tidak dishare ke masing-masing bagian IT, HR dan sebagainya.
- Alur Operasional pemakaian BBM di Mor II Palembang.

##### **3.1.1 Prosedur Yang Berjalan**

###### **a. Alur Sistem Yang Berjalan**

prosedur web informasi khususnya pencarian data informasi pada PT. Pertamina (Persero) saat ini, adalah :

1. Administrator pertamina memberikan faktor pengambilan bbm kepada driver.
2. Driver menerima faktor pengambilan bbm dan memberikan kepada administrator spbu.
3. Setelah administrator menerima pengambilan faktor pengambilan bbm lalu membuat nota pengambilan bbm.

4. Kemudian pihak administrator memberikan nota pengambilan bbm kepada bagian keuangan.
5. Bagian keuangan membuat nota akhir pengambilan bbm.
6. Kemudian nota akhir pengambilan bbm diberikan kepada administrator spbu.
7. Bagian administrator spbu memberikan nota akhir kepada driver.
8. Proses selesai.





**b. Data**

Proses alur data pemakaian BBM, masih manual dimana informasi yang didapat karyawan sendiri masih manual dan itu juga belum atau tidak di share ke masing-masing fungsi IT. Atau bagian seperti Departemen seperti IT, HR dan sebagian yang bersangkutan dalam hal informasi yang didapatkan.

## 1. Data Mobil

Data tentang mobil operasional BBM.

## 2. Data SPBU

Data SPBU tempat pengisian BBM.

## 3. Data Pengisian

Data pemakaian BBM berdasarkan Mobil dan SPBU.

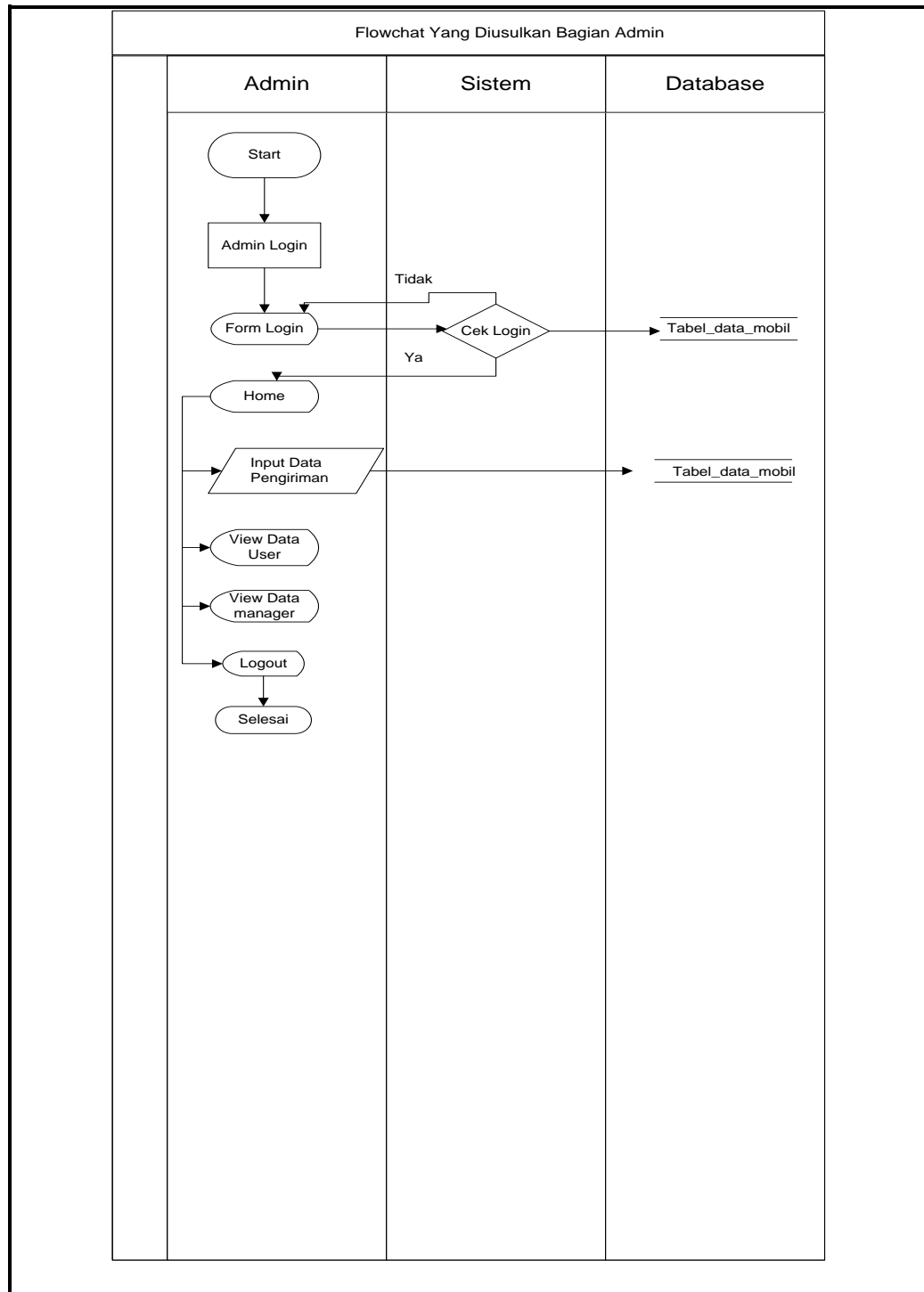
**c. Informasi**

ialah Informasi yang menyangkut tentang penagihan dan pemakaian BBM.

1. Penagihan yaitu yang dilakukan Pertamina dalam hal mobil Operasional. Karna dalam penagihan Pertamina memiliki Mobil tidak memiliki tempat pengisian BBM. Maka dari itu Pertamina mengirim mobil ke SPBU dan mengisi BBM. Dan kemudian dari pihak spbu membuat faktur untuk ditagih ke Pertamina.
2. Pemakaian yaitu data pemakaian BBM berdasarkan Mobil dan SPBU sesuai tempat pengisian.

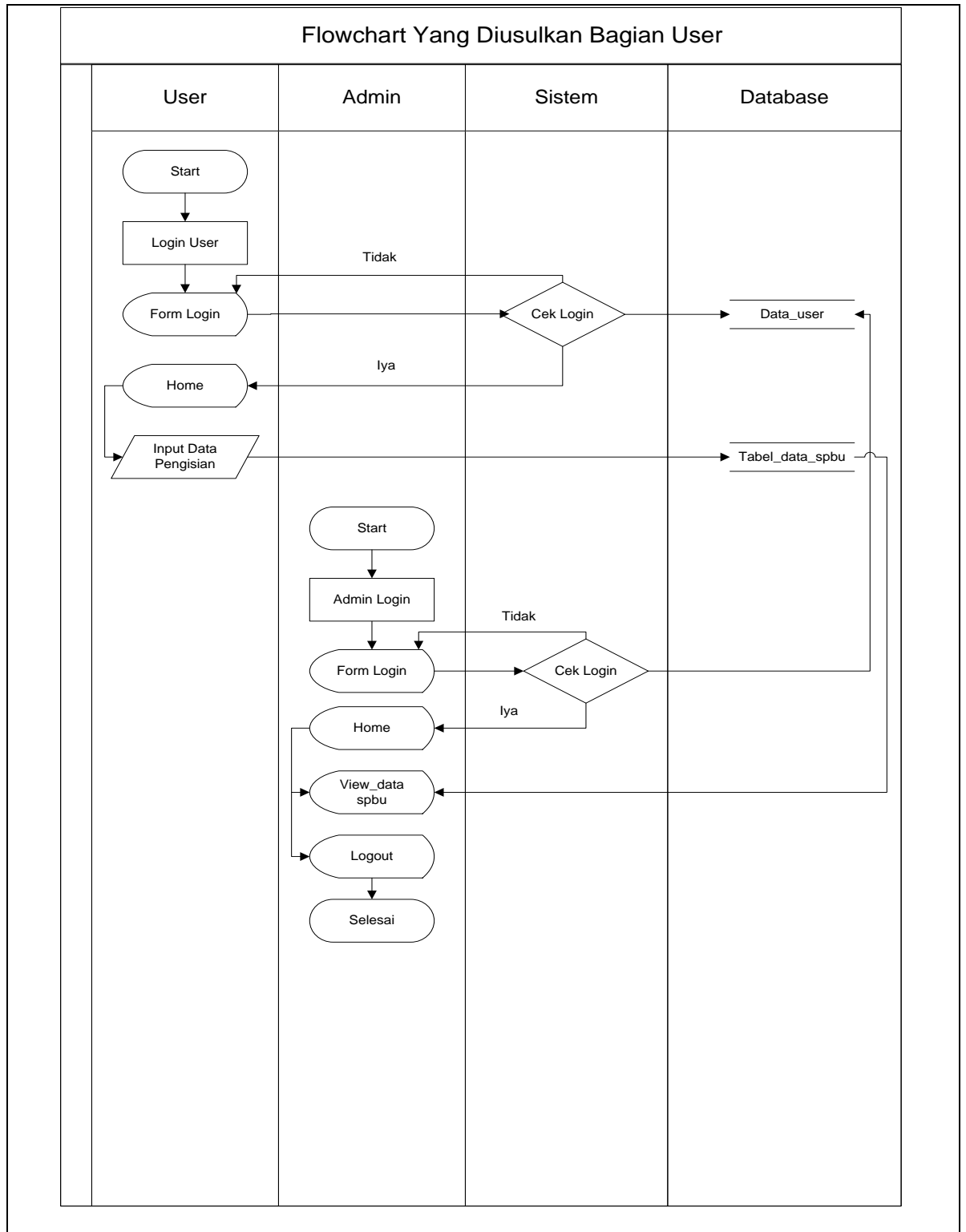
## d. Alur yang diusulkan

### 1. Alur yang diusulkan bagian Admin



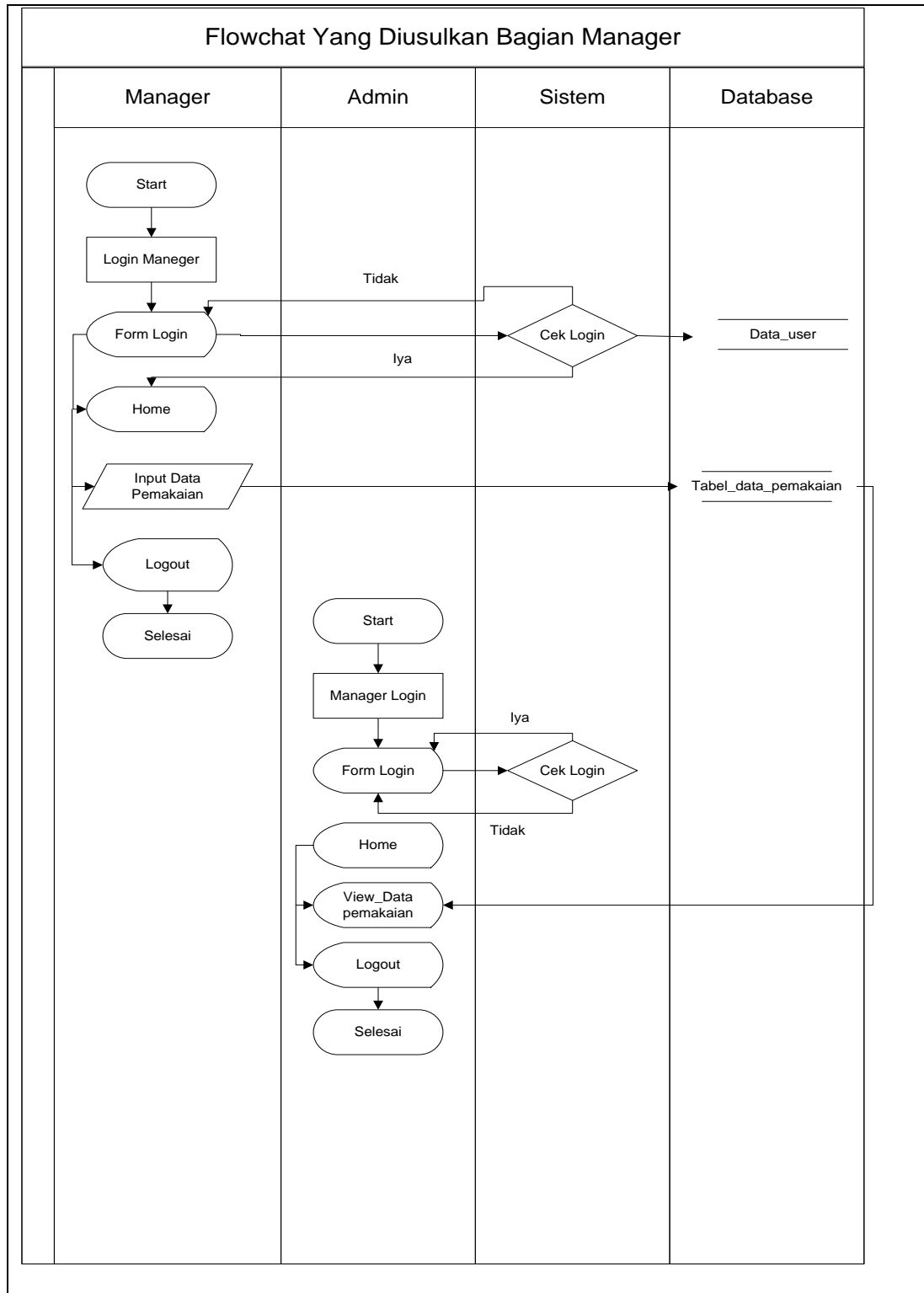
**Gambar 3.2 Alur yang diusulkan bagian Admin**

## 2. Alur yang diusulkan bagian User



**Gambar 3.3 Alur yang diusulkan bagian User**

### 3. Alur yang diusulkan bagian Manager



**Gambar 3.4 Alur yang diusulkan bagian Manager**

## **3.2 Evaluasi dan Pembahasan**

Diamati alur aplikasi yang dipakai sudah baik, dimana kekurangan dalam dalam hal web informasi yang masih terkendala. Karna dimana dalam penyampaian informasi masih manual dan tidak dishare ke masing-masing bagian atau departemen IT, HR dan sebagainya yang bersangkutan pada halnya karyawan di Mor II Palembang. Solusi yang kami terapkan untuk mengatasi masalah dalam hal penyampain informasi yaitu Web Informasi Operasional pemakaian BBM PT. PERTAMINA (PERSERO) REGION II PALEMBANG.

### **3.2.1 Kekurangan / Kelebihan**

Kekurangan yang masih dihadapi di Pertamina dalam hal penyampaian informasi yang masih manual dan tidak setiap informasi di share ke bagian-bagian seperti departemen, IT,HR dan sebagainya. Kelebihan yang ada di PT. Pertamina dalam hal aplikasi yang sudah menggunakan teknologi informasi berbasis komputer. Dengan adanya teknologi tersebut parah pegawai yang berkerja pada PT. Pertamina tidak akan kesulitan untuk mengelola data.

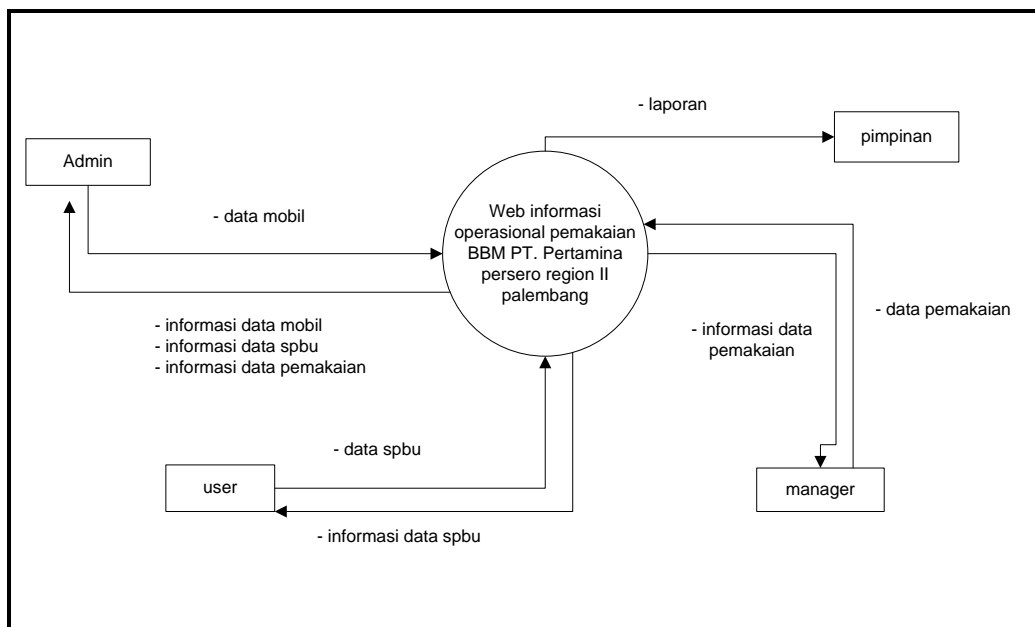
### **3.2.2 Permasalahan dan Kendala**

Permasalahan yang dihadapi di PT.Pertamina yaitu dalam web informasi. Karna dalam penyampian informasi tidak dishare ke masing-masing departemen dalam bagian IT,HR. kendala yang

dihadapi yaitu pengoptimalan sistem web informasi yang masih belum dalam tahap pemasangan di PT.Pertamina (Persero).

### 3.2.3 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang menggambarkan bagian besar dari aliran arus data website perpustakaan, dapat dilihat pada Gambar 3.1. diagram konteks :



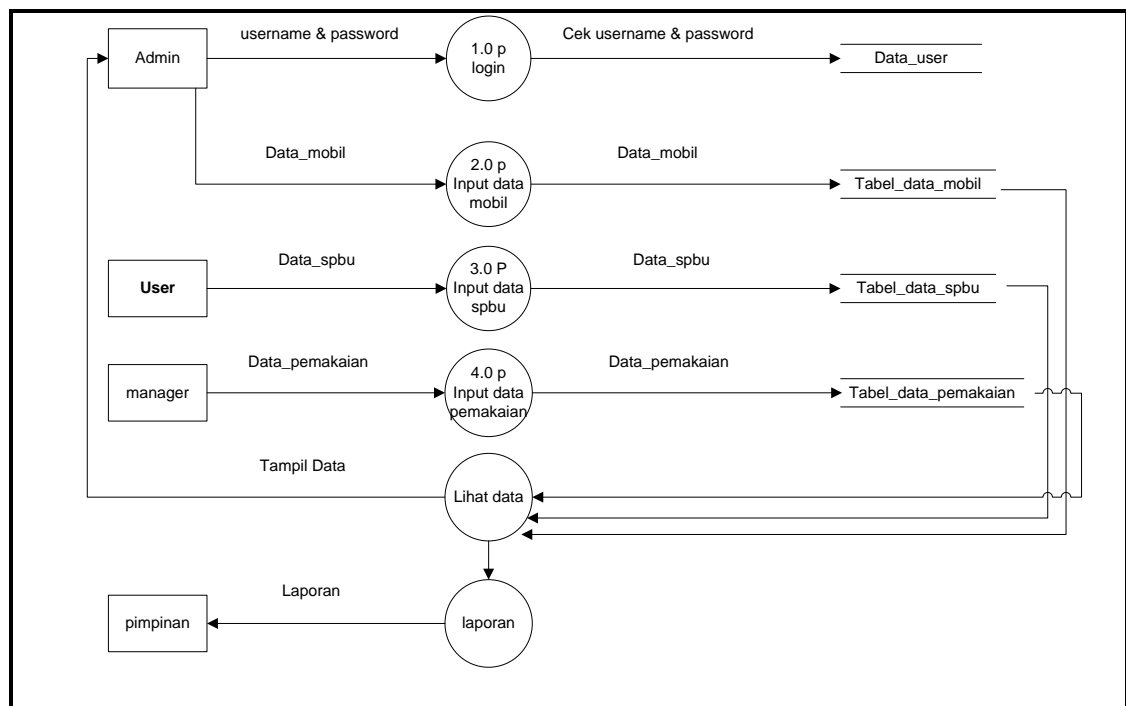
**Gambar 3.5 Diagram Konteks**

Diagram konteks pada gambar di atas dapat dijelaskan, Web Informasi yaitu Admin input data mobil, data SPBU dan data Pemakaian. Dan user sendiri input informasi SPBU, pemakaian dan data informasi kesatu tujuan yaitu aplikasi web informasi dan semua keakes input satu yaitu Admin untuk melihat view data yang

telah kita input yaitu data view mobil, data view SPBU dan data view Pemakaian.

### 1. Diagram *Level 0*

Diagram *level 0* adalah diagram yang menunjukkan semua proses utama yang menyusun keseluruhan sistem, diagram ini dapat dilihat pada Gambar 3.2 :



**Gambar 3.6 Diagram *Level 0***

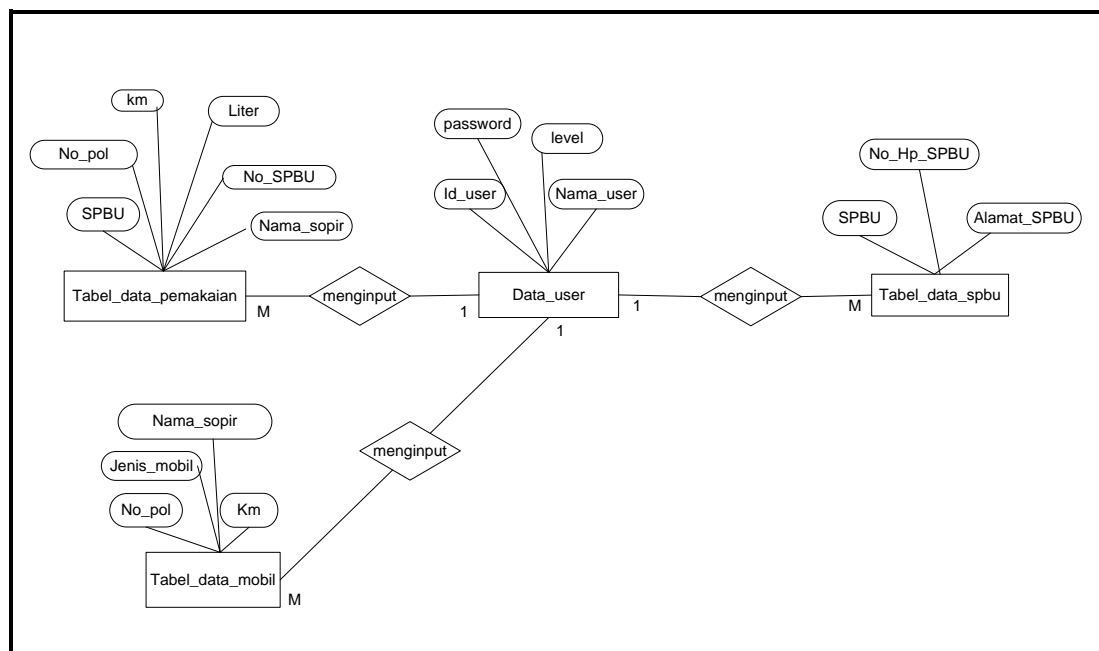
Diagram *level 0* Admin input data mobil dan mengecek pemakaian mobi dan melihat kode SPBU di pemakaian dari data mobil dilaporkan ke bagian laporan. Spbu input data spbu dan pengecek pemakaian spbu dan melihat nopol di pemakaian dan proses ke laporan. Dan



admin input pemakaian. Admin pemakaian melihat pemakaian di laporan. Dan laporan melihat data informasi dan pemakaian.

### 3.2.5 Entity Relationship Diagram (ERD)

Berikut adalah gambar Entity Relationship Diagram (ERD) yang berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut.



**Gambar 3.7 Diagram ERD**

### 3.2.6 Struktur Tabel

Perancangan basis data digunakan untuk melakukan transformasi dari diagram *ERD* yaitu *ana.sql* yang terdiri dari himpunan relasi kedalam bentuk tabel-tabel. Basis data yang

digunakan untuk menampung tabel-tabel yang akan dibuat yaitu data mobil, data spbu dan data pemakaian.

### 1. Desain Table

Desain tabel yang digunakan untuk menentukan struktur dari tabel-tabel yang akan dibuat berisikan nama-nama *field*, *type field*, dan ukurannya. Dimana tabel-tabel tersebut digunakan untuk menampung data. Beberapa tabel dalam proses Web Informasi yaitu :

#### a. Mobil

Data tentang mobil Operasional BBM. Adapun input data mobil, no\_pol, km, SPBU, tanggal\_pengisian.

#### b. SPBU

Data SPBU tempat pengisian BBM. Adapun input data SPBU, SPBU, mobil\_dinas, nama\_sopir, alamat\_sopir, no\_hp\_sopir, fungsi\_mobil\_dinas.

#### c. pemakaian

Data pemakaian BBM berdasarkan Mobi dan SPBU. Adapun input pemakaian, tanggal, no,no\_pol, driver, km, liter.

## 2. Desain Tabel

Desain tabel yang digunakan untuk menentukan struktur dari tabel-tabel yang akan dibuat berisikan nama-nama *field*, *type field*, dan ukurannya, dimana tabel-tabel tersebut digunakan untuk menampung data.

Adapun Desain Tabel, yaitu :

## 3. Tabel Mobil

Tabel Mobil digunakan untuk menampung data admin pada Mor II Palembang.

Nama *file* : Mobil

No	<i>Field Name</i>	<i>Type</i>	<i>Width</i>	<b>Keterangan</b>
1	No_pol	Varchar	10	No_pol
2	Km	Varchar	9	Km
3	Jenis_Mobil	Text		Jenis_Mobil
4	Nama_sopir	Text		Nama_sopir

**Table 3.1 Mobil**

## 4. Tabel SPBU

Tabel SPBU digunakan untuk menampung data user pada Mor II Palembang.

Nama *file* : SPBU

<b>No</b>	<b>File Name</b>	<b>Type</b>	<b>Width</b>	<b>Keterangan</b>
1	Spbu	Varchar	10	Spbu
2	Alamat_SPBU	Text		Alamat_SPBU
3	No_Hp_SPBU	Text		No_Hp_SPBU

**Table 3.2 SPBU**

### 5. Tabel Pemakaian

Tabel Pemakaian digunakan untuk menampung data manager pada Mor II Palembang.

Nama *file* : Pemakaian

<b>No</b>	<b>Field Name</b>	<b>Type</b>	<b>Width</b>	<b>Keterangan</b>
1	Tanggal	Text		Tanggal
2	Nama_Sopir	Char	30	Nama_Sopir
3	No_pol	Varchar	10	No_pol
4	No_SPBU	Varchar	10	No_SPBU
5	Km	Varchar	9	Km
6	Liter	Varchar	15	liter

**Tabel 3.3 Pemakaian**

### 3.2.7 Rancangan Atau Desain Tampilan Layer

#### 1. Desain *Input*

Input yang digunakan dalam Web Informasi terdiri dari *form* admin, *form* user, *form* manager. *Form* ini akan digunakan sebagai media untuk melakukan berbagai kegiatan seperti input admin, pengeditan data, penghapusan data, dan melihat data yang di input.

##### a. Desain Input Data admin / Mobil

Desain admin / Mobil digunakan sebagai input tiga user yaitu terdiri dari admin, user, manager seperti pada Gambar berikut.

**PERTAMINA**  
Always There

APLIKASI BBM ON USE MOR II

Account Information

Username :

Password :

Corporate Shared Service  
Medan Merdeka Timur St, No. 1 A Jakarta - 10110  
INDONESIA  
Annex Building, 1st Floor

PT. PERTAMINA (PERSERO)  
Medan Merdeka Timur St, No. 1 A Jakarta -  
10110 INDONESIA  
Phone : (+62)(21) 7917 3000 - Fax : (+62)(21)  
7972 177

**Gambar 3.8 Desain *Input* Admin, User, Manager**

## b. Desain Input Admin / Mobil

Desain Input Admin / Mobil merupakan rancangan *form* untuk membuat form data yang berupa kode\_no\_pol, km, jenis\_mobil, nama\_sopir, dan di dalam admin atau data mobil yaitu pemegang penuh seluruh hasil input data spbu dan pemakaian yaitu terdapat view data mobil admin sendiri, view data spbu dan view data pemakaian. keterangan sebagai berikut :

The screenshot shows a web application interface. At the top left is the PERTAMINA logo with the tagline 'Always There'. At the top right is a box containing the text 'APLIKASI BBM ON USE MOR II'. Below these is a navigation bar with four links: 'Input Data Mobil', 'View Data Mobil', 'View Data Pemakaian', and 'View Data SPBU'. A 'Logout' button is also present in the navigation bar. The main content area is titled 'INPUT DATA MOBIL' and contains the following form:

No Pol	:	<input type="text"/>
km	:	<input type="text"/>
Jenis Mobil	:	<input type="text"/>
Nama Sopir	:	<input type="text"/>

Below the input fields is a 'Submit' button.

**Gambar 3.9 Desain Menu Admin /Mobil**

## c. Desain Input User / SPBU

Desain Input User SPBU merupakan rancangan *form* untuk membuat form data berupa kode spbu, Alamat\_SPBU, No\_Hp\_SPBU, keterangan sebagai berikut.

The screenshot shows the user interface for the 'INPUT DATA SPBU' form. At the top left is the PERTAMINA logo with the tagline 'Always There'. At the top right is a box containing 'APLIKASI BBM ON USE MOR II'. Below the logo is a navigation bar with 'Home' on the left and a 'Logout' button on the right. The main content area is titled 'INPUT DATA SPBU' and contains three input fields: 'SPBU', 'Alamat SPBU', and 'No Hp SPBU', each preceded by a colon. A 'Submit' button is located at the bottom right of the form area.

**Gambar 3.10 Desain Menu User / SPBU**

#### d. Desain Input Manager / Pemakaian

Desain Input Manager / Pemakaian merupakan rancangan *form* untuk membuat form data berupa kode\_tanggal, Nama\_sopir, no\_pol, No\_SPBU, km, liter, keterangan sebagai berikut.

The screenshot shows the user interface for the 'INPUT DATA Pemakaian' form. At the top left is the PERTAMINA logo with the tagline 'Always There'. At the top right is a box containing 'APLIKASI BBM ON USE MOR II'. Below the logo is a navigation bar with 'Home' on the left and a 'Logout' button on the right. The main content area is titled 'INPUT DATA Pemakaian' and contains six input fields: 'Tanggal', 'Nama Sopir', 'No Pol', 'No SPBU', 'Km', and 'Liter', each preceded by a colon. A 'Submit' button is located at the bottom right of the form area.

**Gambar 3.11 Desain Menu Manager / Pemakaian**

## Account Information

 Username :   
 Password :   


 Corporate Shared Service  
 Medan Merdeka Timur St, No. 1 A Jakarta - 10110  
 INDONESIA  
 Annex Building, 1st Floor

 PT.PERTAMINA (PERSERO)  
 Medan Merdeka Timur St, No. 1 A Jakarta -  
 10110 INDONESIA  
 Phone : (+62)(21) 7917 3000 - Fax : (+62)(21)  
 7972 177

**Gambar 3.12 Login**







3. Pada gambar di atas yaitu penampilan menu input untuk ke data mobil, data spbu dan data pemakaian untuk diproses dalam penginputan.

Input Data Mobil   View Data Mobil   View Data Pemakaian   View Data SPBU

Logout

**INPUT DATA MOBIL**

 No Pol :   
 km :   
 Jenis Mobil :   
 Nama Sopir :   


No Pol	Km	Jenis Mobil	Nama Sopir	Action
BG 1356 ZF	66488	KIJANG INOVA	MAMAT	 
BG 1396 CF	66382	KIJANG INOVA	AGUS	 
BG 1617 CE	66850	KIJANG INOVA	YANTO	 

**Gambar 3.13 Input data mobil**



4. Pada gambar di atas yaitu proses input data mobil dimana disini, si admin atau data mobil dalam proses input No\_pol, km, Jenis\_mobil dan Nama\_sopir.

**PERTAMINA**  
Always There

APLIKASI BBM ON USE MOR II

Home Logout

**INPUT DATA SPBU**

SPBU :

Alamat SPBU :

No Hp SPBU :

SPBU	Alamat SPBU	No Hp SPBU	Action
23.302.04	JL.JEND.A. YANI NO.100 PLAJU - PALEMBANG	(0711) 511756	
22.302.04	JL.JEND.A. YANI NO.100 PLAJU - PALEMBANG	(0711) 513311	
21.302.04	JL.JEND.A. YANI NO.100 PLAJU - PALEMBANG	(0711) 511756	

**Gambar 3.14 Input data spbu**

5. Pada gambar diatas yaitu data user / SPBU dalam proses input SPBU, Alamat\_SPBU, No\_Hp\_SPBU.

Home Logout

**INPUT DATA Pemakaian**

Tanggal :







Nama Sopir :

No Pol :

No SPBU :

Km :

Liter :

Tanggal	Nama Sopir	No Pol	No SPBU	Km	Liter	Action
22-07-2015	YANTO	BG 1617 CE	21.302.04	66382	45 LITER	 
17-11-2013	MAMAT	BG 1667 ZC	21.302.04	66987	45 LITER	 
08-03-2015	AGUS	BG 1658 ZC	21.302.04	66101	45 LITER	 

**Gambar 3.15 Input data pemakaian**

6. Pada gambar di atas yaitu input data manager / pemakaian dimana proses input Tanggal, Nama\_sopir, No\_pol, No\_SPBU, Km, Liter.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pemecahan masalah dan analisis yang telah dilakukan. Didapatkan Web Informasi yang dapat digunakan untuk memproses data Mobil, SPBU dan Pemakaian BBM, serta menampilkan informasi yang berhubungan dengan pemakaian BBM.

#### **4.2 Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan untuk kelanjutan penelitian ini adalah Web yang dibuat masih sangat sederhana sehingga perlu adanya perubahan berupa fitur atau penambahan fasilitas diantaranya seperti penambahan fitur informasi di dalam wilayah Mor II Palembang yang mencakup 5 propinsi, sumsel, jambi, bengkulu, lampung dan bangka belitung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dadan. 2012. Kreatif *Membuat Website Profesional Tanpa Ribet, Tanpa Biaya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ichwan, Muhammad. 2011. *Pemrograman Basis Data Delphi7 & MySQL*. Bandung: Informatika
- Kristanto, Andri. 2008. *Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Sutabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Ir, Sidik, Betha. *Pemrograman Web Dengan HTML*. Bandung: Informatika.
- Kristanto, Andri. 2008. *Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Shalahuddin, Muhammad. 2014. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Hidayat, Rahmat. 2010. *Cara Praktis Membangun Website Gratis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hidayatullah, Priyanto. 2014. *Pemrograman Web. Bnadung: Informatika*.
- Gunawan, Wahyu. 2010. *Kebut Sehari Jadi Webmaster*. Yogyakarta: Genius Publisher.
- Dukon, Master. 2011. *Menjadi Master Website Dalam Hitungan Menit*. Jawa Barat: Dunia Komputer.